

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang biasa disebut dengan UMKM merupakan usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari segi lapangan pekerjaan yang tercipta maupun dari jumlah usahanya.² UMKM juga mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pada tahun 2019, Indonesia memiliki 65,5 juta usaha mikro, kecil, dan menengah. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan pada tahun 2018 silam. Jika dirinci, pada tahun 2019 usaha mikro mencapai 64,6 juta unit, usaha kecil sebanyak 798,7 ribu, dan ada 65,5 ribu unit merupakan usaha menengah.

Jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2019 dinyatakan setara dengan 99,99% dari jumlah unit usaha yang di Indonesia. Kemudian sisanya 0,01% yang merupakan jumlah dari unit usaha di dalam negeri. Total dari tenaga kerja di Indonesia pada UMKM mampu menyerap 119,6 juta atau setara dengan 96,92%. Selain itu, Produk Domestik Bruto (PDB) mendapatkan sumbangan dari UMKM sebesar 60,51% pendapatan atas harga berlaku dan mencapai

² Rudjito, *Peran lembaga keuangan mikro dalam otonomi daerah menggerakkan ekonomi rakyat dan menanggulangi kemiskinan*. Jurnal Ekonomi Rakyat, No.1, hal. 3

57,14% atas harga konstan. Data-data tersebut diprediksi akan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.³

Perkembangan UMKM tidak selalu mengalami peningkatan. Dalam menjalankan bisnis setiap perusahaan tidak ingin keberadaan usahanya mengalami kebangkrutan dan tidak mampu bersaing. Namun tidak dipungkiri pula bahwa banyak UMKM yang telah berdiri mengalami penurunan hingga memutuskan untuk selesai beroperasi. Kendala-kendala UMKM yaitu kurangnya pemahaman pemilik UMKM terhadap sistem akuntansi sesuai standar yang berlaku. Kondisi ini berdampak pada keberlangsungan usaha.⁴ Dengan adanya keterlibatan pemberdayaan dalam proses penerapannya perusahaan seringkali menghadapi kendala pada saat permintaan konsumen meningkat kinerja karyawan menurun. Perlu adanya evaluasi terhadap perusahaan yaitu dengan cara menggunakan sistem pembagian tugas, sehingga karyawan mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dan menghasilkan produk yang berkualitas baik serta perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidup.⁵

Dalam menjalankan usahanya UMKM diharuskan untuk memiliki informasi sesuai dengan kebutuhannya, terutama informasi tentang akuntansi. Pada perusahaan, akuntansi merupakan suatu kegiatan yang memiliki peran sangat penting. Yaitu dikenal sebagai suatu sistem penyediaan informasi yang

³ Dwi Hadya Jayani, *UMKM Indonesia Bertambah 1,98% pada tahun 2019*, dalam <http://databoks.katadata.co.id>, diakses 5 Oktober 2022

⁴ As'adi, dkk, *Pemberdayaan UMKM Telur Asin Melalui Sistem Akuntansi dan Strategi Pemasaran*, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol.1, No.3, (STIE Gempol, 2022), hal. 97

⁵ Tirsia Rosiana Lini Wala, dkk, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Pada Holland Bakery Manado*, Indonesia Accounting Journal, Vol.2, No.1 (Universitas Sam Ratulangi, 2020), hal. 63

digunakan oleh manajemen terkait dengan kegiatan keuangan. Sistem akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang sangat diperlukan oleh manajemen. Perusahaan harus mengumpulkan data kemudian memprosesnya guna menghasilkan informasi yang diperlukan.⁶ Informasi tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk menjamin kelangsungan perusahaan serta hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan perusahaan.⁷ Informasi akuntansi yang dihasilkan dari sistem akuntansi nantinya dapat dipertanggungjawabkan mengenai keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak luar perusahaan seperti pemasok, investor, dan klien yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha perusahaan.

Keberhasilan suatu sistem informasi erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sistem informasi dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menyusun suatu sistem informasi akuntansi, terutama sistem informasi akuntansi penjualan yang berfungsi sebagai penyedia pelaporan keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan. Bagaimanapun, penjualan adalah sumber pendapatan utama dalam siklus keuangan perusahaan. Semakin baik manajemen pengelolaan perusahaan, semakin optimal

⁶ Marshall B. Romney, dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), hal. 10

⁷ Muli Nurkafta, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Desa Nagrak Kabupaten Sukabumi)*, Jurnal Akuntansi Ummi, Vol. III, No.1, (Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 2022), hal.18

perhitungan laba dan pendapatan akan semakin bertambah. Tentu hal ini juga berimbas pada pemberdayaan UMKM yang akan semakin baik pula, begitupun sebaliknya. Pada sebuah perusahaan maka diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang didukung oleh teknologi informasi yang telah terkomputerisasi. Namun pada prakteknya, kebanyakan para pengusaha UMKM mengambil keputusan bisnis tidak berdasarkan catatan informasi akuntansi, tetapi lebih berdasarkan pengalaman saja.

Usaha Pengolahan Kawat Sumi Abadi Kediri merupakan usaha perseorangan atau usaha mikro, kecil dan menengah yang bergerak di bidang produksi kawat yang berasal dari limbah pabrik kertas kemudian diolah sedemikian rupa sehingga membentuk suatu barang yang bernilai tinggi. Barang-barang tersebut berupa alat kebutuhan rumah tangga seperti *hanger* atau alat gantung pakaian, hanger dinding, dan lain-lain dijual dengan harga yang sesuai dengan kualitasnya. Usaha Pengolahan Kawat Sumi Abadi Kediri sebagian besar memasarkan produk mereka kepada pedagang kecil dan industri rumah tangga.

Usaha Pengolahan Kawat Sumi Abadi Kediri ini masih menerapkan proses pencatatan akuntansi manual dan sederhana, hal tersebut terjadi dikarenakan tidak ada bagian khusus keuangan yang ahli di bidang keuangan, maka perihal pencatatan keuangan hanya dicatat oleh pemilik UMKM sendiri untuk mencatat di buku pencatatan khusus keuangan secara sederhana yang mengakibatkan perhitungan keluar dan masuknya kas untuk menghitung laba usaha kurang maksimal. Pada Usaha Pengolahan Kawat Sumi Abadi Kediri

proses dalam mengevaluasi dan merekap keuangan guna untuk penerbitan laporan keuangan menjadi kesulitan sehingga akan mengalami keterlambatan, dimana laporan tersebut kurang tepat dan tidak efektif apabila digunakan untuk pengambilan keputusan dalam analisa pemberdayaan usaha.

Pada Usaha Pengolahan Kawat Sumi Abadi Kediri perlu melakukan proses-proses lain yang membutuhkan dana akan mengalami keterlambatan dalam perputarannya, seperti proses tengkulak barang apabila barang telat datang maka stok barang yang ada di gudang akan mengalami kekosongan. Usaha Pengolahan Kawat Sumi Abadi Kediri belum sepenuhnya menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik seperti adanya karyawan yang merangkap tugas, sehingga konsentrasi karyawan menurun dan menimbulkan kesalahan saat bekerja. Sehingga tujuan dari kegiatan usaha perusahaan sulit dicapai secara maksimal dalam peningkatan produktivitas dalam pemberdayaan UMKM.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Usaha Pengolahan Kawat Sumi Abadi Kediri mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas guna meningkatkan produktivitas yang berjudul **“PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA USAHA PENGOLAHAN KAWAT SUMI ABADI KEDIRI”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan pada Usaha Pengolahan Kawat Sumi Abadi Kediri?
2. Bagaimana pengembangan sistem informasi akuntansi sebagai upaya peningkatan produktivitas pada Usaha Pengolahan Kawat Sumi Abadi Kediri?
3. Bagaimana pengembangan sistem informasi akuntansi dalam pemberdayaan UMKM pada Usaha Pengolahan Kawat Sumi Abadi Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengelolaan sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan pada Usaha Pengolahan Kawat Sumi Abadi Kediri.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengembangan sistem informasi akuntansi sebagai upaya peningkatan produktivitas pada Usaha Pengolahan Kawat Sumi Abadi Kediri.
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengembangan sistem informasi akuntansi dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah pada Usaha Pengolahan Kawat Sumi Abadi Kediri.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah ditujukan sebagai patokan melakukan penelitian di Usaha Pengolahan Kawat Sumi Abadi Kediri, agar pembahasannya tidak menyimpang dan hanya terbatas pada objek yang dikaji sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Batasan masalah penelitian ini yaitu tentang pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas sebagai upaya peningkatan produktivitas dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah pada Usaha Pengolahan Kawat Sumi Abadi Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan kajian untuk menambah pengetahuan tentang implementasi sistem informasi akuntansi bagi UMKM guna menciptakan UMKM maju, mandiri, produktif, dan inovatif.

2. Secara Praktis

a. Bagi Usaha Pengolahan Kawat Sumi Abadi Kediri

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pertimbangan dan bahan evaluasi dalam menerapkan sistem

informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Tujuannya untuk mengetahui sebuah prosedur dalam melakukan pencatatan, membuat dokumen, dan informasi penjualan mulai order penjualan hingga pencatatan akuntansi dilaksanakan.

b. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademik di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ataupun pihak lain yang membutuhkan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau sebagai dasar acuan untuk penelitian berikutnya pada masalah yang sama yang akan dilakukan pada waktu mendatang.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul diatas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, berikut ini peneliti sajikan penegasan istilah:

1. Definisi Konseptual

a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses seluruh data sehingga menghasilkan sebuah informasi yang berguna dalam

mendapatkan suatu keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat menjadi sistem manual pensil dan kertas, atau perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang digunakan sebagai alat untuk menghasilkan informasi.⁸

b. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem informasi yang mengorganisasikan rangkaian prosedur yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan, dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan barang atau jasa baik secara tunai maupun kredit.⁹

c. Penerimaan Kas

Penerimaan kas merupakan kas yang diterima secara langsung berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, dan pelunasan piutang yang bertujuan dapat menambah kas pada perusahaan.¹⁰

d. Pemberdayaan UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1, pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat dalam bentuk pengembangan usaha terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan

⁸ Marshall B. Romney, dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2015), hal. 11

⁹ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016), hal.160

¹⁰ *Ibid.*, hal.379

Menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang mandiri dan tangguh.¹¹

e. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Undang-Undang No.20 tahun 2008 menyatakan bahwa UMKM merupakan usaha ekonomi yang produktif dan mampu berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang tersebut.¹² Kriteria usaha mikro mengatur tentang batasan jumlah pendapatan dan aset yang telah dimiliki oleh perusahaan.

f. Produktivitas

Menurut Hasibuan bahwa produktivitas merupakan perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik maka akan meningkatkan efisiensi waktu, bahan, tenaga, sistem kerja, teknik produksi, dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.¹³

2. Definisi Operasional

Dalam penegasan operasional ini, yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas digunakan untuk membantu pelaku UMKM mampu mengefisiensi pekerjaan dalam UMKM. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas kinerja karyawan. Tujuannya untuk menghindari terjadinya resiko tumpang tindih pekerjaan serta dapat

¹¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam <https://kukm.babelprov.go.id>, diakses 15 Desember 2022

¹² *Ibid.*, hal.2

¹³ Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Prenada media Group, 2018), hal. 340

memberikan informasi keuangan dengan pencatatan laporan akuntansi yang berkualitas.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya yaitu dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kajian teori yang relevan yang akan digunakan sebagai dasar penelitian. Dengan memuat teori tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan

kas yang dijadikan referensi dalam membahas hasil dari penelitian. Bab ini berisikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan dan pendekatan apa yang akan digunakan oleh peneliti. Bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang paparan data dari hasil penelitian. Yang terdiri dari paparan data penelitian, temuan penelitian, dan analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pembahasan-pembahasan dari teori-teori sebelumnya dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang telah ditarik dari hasil penelitian dan saran yang akan diberikan oleh peneliti mengenai hasil yang telah didapatkan dari proses penelitian. Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, data-data pendukung dalam melakukan penelitian pada Usaha Pengolahan Kawat Sumi Abadi Kediri dan daftar riwayat hidup.